

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi kesehatan menurut Kemenkes yang tertulis dalam UU No.36 tahun 2009 yang merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Maka dari dasar definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia dalam keadaan normal utuh dari unsur badan jiwa, maupun spiritual dapat melakukan aktivitas dan kualitas hidup yang produktif, secara sosial maupun ekonomis berarti terdapat kesinambungan antara kesehatan dengan interaksi terhadap lingkungan.

Proses terwujudnya pencapaian sebuah kesehatan perlu adanya dukungan dari berbagai elemen yang melengkapi dalam berjalannya proses tersebut. Salah satunya adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik. Pada peraturan menteri kesehatan pada klinik harus terdapat Instalasi Farmasi bertugas menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di Klinik.

Definisi Klinik menurut Permenkes RI No.9 tahun 2014 merupakan bagian dari elemen kesehatan yang berperan dalam bidang sarana upaya kesehatan klinik dalam pelayanannya terbagi menjadi 2 yaitu klinik pratama dan klinik utama. Definisi klinik pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus sedangkan Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Bentuk pelayanan dalam klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan rawat jalan, rawat, inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan *home care*.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan baik pemerintah maupun swasta untuk memperoleh keahlian di bidang pelayanan, manajemen dan administrasi. Praktek kerja lapangan dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji dan menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas *managerial* mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Hal ini sangat bermanfaat dalam pencapaian *skill* para calon tenaga ahli kefarmasian dan tenaga pelayanan kesehatan khususnya dibidang farmasi. Praktek Kerja Lapangan (PKL) sangat membantu mahasiswa sebagai calon Ahli Madya Farmasi untuk menambah pengetahuan serta mengenal lebih jauh kegiatan kefarmasian dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan khususnya di bidang farmasi yang terdapat pada Instalasi Farmasi. Hal tersebut mencakup pengelolaan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan, pelayanan langsung kepada pasien sampai dengan pengendalian semua perbekalan kesehatan yang beredar.

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya PKL di Klinik Mitra Husada Magetan yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa sebagai calon tenaga teknis kefarmasian tentang fungsi, peran, dan tanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di klinik.
2. Memperkenalkan mahasiswa sebagai calon tenaga teknis kefarmasian untuk mengenal dan memahami dunia kerja yang sebenarnya dalam melakukan praktik kefarmasian.
3. Membekali mahasiswa sebagai calon tenaga teknis kefarmasian agar mendapat pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman untuk

melakukan praktik kefarmasian.

4. Mempersiapkan dan menumbuhkan sikap profesionalisme yang akan diperlukan mahasiswa untuk melakukan pelayananan di bidang kefarmasian.

C. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai kefarmasian di Instalasi Farmasi.
2. Meningkatkan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi.
3. Mahasiswa mampu mengetahui dan mengenal berbagai macam sediaan obat serta alat kesehatan yang tersedia di Klinik.
4. Bagi program studi mampu menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Tempat PKL : Instalasi Farmasi Klinik Mitra Husada Magetan
2. Alamat Tempat PKL : Jl.Cempaka No.4 A RT.01 RW.01, Desa Tanjung Sepreh Kecamatan Maospati, Magetan
3. Tanggal PKL : 03 Januari s.d 28 Januari 2023
4. Pelaksanaan PKL : Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu dengan 1 hari libur
5. Waktu Pelaksanaan : Shift 1 (07.30 – 12.30 WIB)
Shift 2 (14.30 – 19.30 WIB)